BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Profil SMP Islam Hasanuddin Mojosari

Pada tahun pelajaran 1096/1997 bapak Drs. H. R Mahmudi, S.H.MM, Soim Alm. Marnoko, S.Pd.S.H dan bapak Irsyad, masyarakat Mojosari mendirikan sekolah menengah tingkat pertama yang berciri khas Islam. Atas nama Allah SWT. Maka berdirilah SMP ISLAM HASANUDDIN MOJOSARI.

1. Lokasi Penelitian

SMP Islam Hasanuddin berlokasi di jalan Hasanuddin Nomor 44, kota Mojosari kabupaten Mojokerto provinsi Jawa Timur.

a. Visi,Misi dan Tujuan SMP Islam Hasanuddin Mojosari

a. Visi SMP Islam Hasanuddin Mojosari

"Unggul Dalam Bidang Ilmu Pengetahuan Umum, Ilmu Pengetahuan Agama Dan Berbudi Pekerti Luhur"

b. Misi SMP Islam Hasanuddin Mojosari

a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang di miliki.

b. Menumbuhkan semangat siswa dibidang imtaq dan iptek dalam rangka meningkatkan daya saing dan kemandirian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menumbuhkan semangat bersaing siswa dengan mengacu pada semangat sportifitas.
d. Menambah keimanan dan kesadaran beragama sehingga siswa mampu menghayati serta mengamalkan syari'ah dengan benar dan sempurna.
e. Menanamkan budi pekerti luhur dalam kehidupan beragama dan masyarakat.
f. Menanamkan dan menumbuh kembangkan jiwa patriotisme.

c. Tujuan SMP ISLAM HASANUDDIN MOJOSARI

a. Adanya kebutuhan masyarakat terhadap lembaga pendidikan religious atau bernafaskan islam, dan membekali generasi penerus supaya menjadi muslim muslimat yang cerdas, berilmu, terampil dan berbudi luhur.
b. Untuk mencegah pengaruh-pengaruh budaya barat yang menyesatkan.
c. Menambah syair agama islam dan tercapainya Ukhuwah Islamiyah di kawasan Mojosari dan sekitarnya.
d. Menciptakan calon-calon pemimpin masyarakat islam.
e. Meningkatkan ilmu pengetahuan bagi generasi penerus supaya dapat meningkatkan peradaban islam dengan meningkatnya kemajuan zaman (teknologi).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Meningkatkan suri tauladan bagi generasi penerus yang bernafaskan islam yang pada saat ini SMP ISLAM HASANUDDIN MOJOSARI telah berusia 10 tahun dan telah memiliki banyak siswa-siswi.

2. Daftar Nama Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMP ISLAM HASANUDDIN MOJOSARI

Tabel 4.1 : Daftar Nama Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMP ISLAM HASANUDDIN MOJOSARI

No	Nama	Tempat/ Tanggal Lahir	Pendidikan	Keterangan
1	Marnoko, S.Pd.S.H	Tulungagung, 29-11-1962	S1	Guru Mapel
2	Abdur Rokhim, S.Ag.S.Pd	Sidoarjo, 08-06-1973	S1	Guru Mapel
3	Sumarmi S.Pd	Mojokerto, 30-16-1969	S1	Guru Mapel
4	Anwar, S.Ag	Mojokerto, 02-03-1968	S1	Guru Mapel
5	Nur Hidayat, S.Pd. S. H	Mojokerto, 13-12-1971	S1	Guru Mapel
6	Sunadi C.D, S.Ag. S.Pd	Mojokerto, 10-10-1970	S1	Guru Mapel
7	Umi S.F, S.Ag	Mojokerto, 28-10-1973	S1	Guru Mapel
8	Drs. Nur Ridwan	Mojokerto, 15-16-1952	S1	Guru Mapel
9	Titin Novi H, S. H	Mojokerto, 13-11-1973	S1	Guru Mapel
10	Mira Alvin N, S. Ag	Mojokerto, 01-07-1974	S1	Guru Mapel
11	Anis Dwi Ariyani, A.Md	Mojokerto, 18-03-1977	S1	Guru Mapel
12	Kartini P, S. T	Mojokerto, 21-04-1978	S1	Guru Mapel
13	Endang P, S. Pd	Surabaya, 02-10-1974	S1	Guru Mapel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14	Sudarsono, S. Pd	Mojokerto, 12-11-1963	S1	Guru Mapel
15	Sari Nur Hidayati	Mojokerto, 02-09-1982	S1	Guru Mapel
16	Nanang B, S.HI	Sidoarjo, 12-06-1980	S1	Guru Mapel
17	Yusni Muzakki	Mojokerto, 02-02-1979	SMA	Guru Mapel
18	Kencana Triloka, S.H	Mojokerto, 25-12-1981	S1	Guru Mapel
19	Bahtiar R, S.E	Mojokerto, 04-03-1980	S1	Guru Mapel
20	R. Suaryudi	Mojokerto, 08-10-1971	STM	Pembina Pramuka
21	Anis Laili Muflihatin	Mojokerto, 15-01-1985	D-II	T.U
22	Qurotul Aini	Jombang, 01-05- 1985	D-II	T.U

B. Hasil Penelitian

1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan Awal

Persiapan awal yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah mematangkan konsep penelitiannya. Melalui bimbingan bersama Dosen Pembimbing Skripsi; peneliti mrumuskan masalah yang hendak diteliti; melakukan studi pustaka untuk menelaah teori-teori sesuai tema penelitian; studi penelitian- penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian untuk menguatkan penelitiannya; menentukan populasi dan sampel penelitian.

b. Penyusunan Angket

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alat ukur yang digunakan untu mengungkap hubungan antara evaluasi kinerja guru dengan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan angket kinerja guru. Dalam menyusun angket tersebut, hal yang dilakukan peneliti adalah :

a. Menentukan dimensi variabel X berdasarkan teori.
b. Membuat *blueprint* sesuai indikator yang telah ditentukan dari satu alat ukur yang memuat jumlah pernyataan atau aitem yang digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan angket penelitian.
c. Membuat dan menyusun aitem atau pernyataan yang mencakup pernyataan *favorable* (mendukung indikator) sesuai *blueprint* yang telah dibuat.
d. Melakukan validitasi dengan dosen pembimbing maupun teman sejawat tentang angket kinerja guru yang digunakan, untuk pemberian masukan demi kesempurnaan angket.
e. Melakukan uji coba pada angket, agar mendapatkan aitem yang valid dan reliabel. Angket dalam penelitian ini terdiri 20 aitem untuk angket kinerja guru.

c. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari berbagai tahapan, pertama meminta surat izin penelitian, membuat angket penelitian, melakukan uji coba angket penelitian, menyebar angket penelitian, dan menyusun laporan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran angket, yang mana angket tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang dikembangkan dari indikator-indikator variabel. Setelah paham mengenai sampel penelitian kemudian dimulai dengan menyebar angket kepada seluruh subjek penelitian.

Kondisi penyebaran angket, pada saat penyebaran angket berlangsung di dalam ruangan, peneliti mmperkenalkan diri dan maksud tujuan kemudian peneliti menyuruh subjek untuk mengisi angket secara bersamaan, angket yang dibagikan dikerjakan secara individu, peneliti menjelaskan ke subjek bagaimana cara mengisi angket tersebut.

Setelah proses penyebaran selesai, selanjutnya masuk pada tahap penskoringan, data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan bantuan computer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science)*. Setelah proses penskoringan, disusun hasil dan dibuat laporan hasil penelitian dan dilanjutkan dengan pengambilan kesimpulan. Berikut adalah agenda penelitian :

Tabel 4.1 Pelaksanaan Penelitian

No.	Tanggal	Keterangan
1.	04 Juni 2014	Membuat surat izin penelitian dari pihak Fakultas Tarbiyah
2	11 Juni 2014	Mengantar surat izin ke SMP Islam Hasanuddin Mojosari
3	7 Agustus 2014	Surat izin disetujui pihak Sekolah SMP Islam Hasanuddin Mojosari
4	15 Agustus	Melakukan penyebaran uji coba angket kinerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	2014	guru
5	30 September 2014	Membuat laporan hasil penelitian (skripsi)

2. Deskripsi Hasil Penelitian

a. Kinerja Guru

1) Definisi Operasional Kenerja Guru

Kinerja Guru merupakan setiap individu yang diberi tugas atau kepercayaan untuk bekerja pada suatu organisasi tertentu diharapkan mampu menunjukkan kinerja yang memuaskan dan memberikan konstribusi yang maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi tersebut

2) Indikator Kinerja Guru

Berdasarkan definisi operasional yang telah ditentukan, maka indikator yang digunakan untuk mempermudah dalam penyusunan aitem, yaitu pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik, kepribadian yang tegas, kepribadian yang stabil, kepribadian yang dewasa, kepribadian yang arif, kepribadian yang berwibawa, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan tenaga kependidikan, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik, mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan masyarakat sekitar.

3) *Blueprint* Kenerja Guru

Perincian *blueprint* angket kinerja guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3: *Blueprint* Angket Kinerja Guru

No	Aspek	Indikator	No. Aitem	Total
1.	Kompetensi Pedagogik	Pemahaman terhadap peserta didik	1,17	2
		Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran	2,16	2
		Evaluasi hasil belajar	3,15	2
		Pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik	4	1
2.	Kompetensi Kepribadian	Kepribadian yang tegas	14	1
		Kepribadian yang stabil	5,13	2
		Kepribadian yang dewasa	6	1
		Kepribadian yang arif	12	1
		Kepribadian yang berwibawa	7	1
3.	Kompetensi Sosial	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	11	1
		Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik	8	1
		Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan tenaga kependidikan	10	1
		Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik	9	1
		Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan masyarakat sekitar	18	1
4	Kompetensi Profesional	Mampu menguasai bidang studi dalam kurikulum sekolah	19	1
		Mampu menggunakan media dan sumber dalam mengajar	20	1
		Total	20	20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Skoring Angket Kenerja Guru

Penelitian ini menggunakan angket dengan pilihan jawaban berupa angka penilaian 60-70, 70-80, dan 80-90. Berikut tabel skoring angket kinerja guru:

Tabel 4.4: Skoring Angket Kinerja Guru

Kategori Respon	Skor Angket	Kode Penilaian
60-70	1	A
70-80	2	B
80-90	3	C

5) Validitas dan Reliabilitas

Menurut Azwar tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi antara hasil ukur akan semakin reliable. Biasanya koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1, jika koefisien mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya.[69] Menurut Sekaran kaidah reliabilitas kurang 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. [70]

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya.[71]

[69] Azwar, S. *Penyusunan Skala Psikologi.* (Yogyakarta : Pustaka Belajar: 2010), 24.
[70] Sekaran, U. Metode Penelitian untuk Bisnis. (Toronto: John Willey & Sons Inc. Singapore : 1992), 57.
[71] Ibid.89.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk melakukan penghitungan untuk mencari indeks daya beda aitem menggunakan analisis *statistic* SPSS. Fungsi perhitungan ini adalah untuk menyeleksi aitem yang layak dipakai. Batasan koefisien korelasi antara aitem dengan skor total biasa digunakan 0,30.

A. Reabilitas

Reabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur memiliki keajegan hasil, suatu hasil pengukuran dikatakan baik jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.[72] Kaidah reliabilitas menurut Sekaran, apabila kurang 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil reabilitas angket kinerja guru adalah rumus *Alpha Cronbach* dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Berikut adalah koefisiensi reabilitas angket kinerja guru sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 koefisien reabilitas angket kinerja guru

Variabel	Reabilitas
Kinerja Guru	0,679

[72]Ibid. 101.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.5 , hasil reabilitas menunjukkan bahwa angket tersebut kurang reliabel. Koefisien reabilitas untuk angket kinerja guru sebesar 0,679.

B. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya.

Angket kinerja guru disusun berdasarkan aspek-aspek kinerja guru yang dilakukan pada 45 siswa di SMP Hasanuddin Mojosari.

Dari hasil analisa terdapat beberapa aitem dengan daya beda yang tidak baik. Aitem yang diterima adalah aitem yang memiliki daya beda diatas 0,3. Sedangkan aitem dengan daya beda kurang dari 0,3 menunjukkan aitem tersebut tidak baik. Hal ini sesuai dengan pengukuran validitas aitem.

Perincian aitem-aitem hasil analisis dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

No	Aspek	Indikator	No. Aitem	Aitem gugur	Total
1.	Kompetensi Pedagogik	Pemahaman terhadap peserta didik	1,17	1	2
		Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran	2,16	-	2
		Evaluasi hasil belajar	3,15	2	2
		Pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik	4	1	1
2.	Kompetensi Kepribadian	Kepribadian yang tegas	14	1	1
		Kepribadian yang stabil	5,13	1	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Kepribadian yang dewasa	6	-	1
		Kepribadian yang arif	12	1	1
		Kepribadian yang berwibawa	7	1	1
3.	Kompetensi Sosial	Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik	11	-	1
		Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik	8	1	1
		Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan tenaga kependidikan	10	1	1
		Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik	9	1	1
		Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan masyarakat sekitar	18	-	1
4	Kompetensi Profesional	Mampu menguasai bidang studi dalam kurikulum sekolah	19	1	1
		Mampu menggunakan media dan sumber dalam mengajar	20	-	1
		Total	8	12	20

Berdasarkan tabel 4.6 . Dapat dilihat bahwa hasil uji validitas angket kinerja guru sebanyak 20 aitem yang diujikan kepada 45 siswa tersebut, terdapat 8 aitem dengan daya beda yang baik dan 12 aitem dengan daya beda yang tidak baik.

a. Prestasi Belajar

1) Definisi Operasional Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan suatu mata pelajaran tertentu sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

2) Penyajian Data Instrument Prestasi Belajar

SUBJEK PENELITIAN	NILAI PRESTASI BELAJAR SISWA
1	85
2	88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	85
4	89
5	90
6	85
7	86
8	94
9	86
10	86
11	86
12	86
13	86
14	92
15	85
16	89
17	86
18	99
19	85
20	99
21	86
22	86
23	86
24	79
25	80
26	80
27	80
28	80
29	80
30	80
31	80
32	69
33	81
34	79
35	79
36	72
37	80
38	80
39	80
40	80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

41	79
42	69
43	79
44	80
45	80
TOTAL	3751

b. Hubungan antara evaluasi kinerja guru dengan prestasi belajar siswa di SMP Islam Hasanuddin Mojosari

Pengelolahan data dimulai dengan penskoran skala dan tabulasi data dengan menggunakan bantuan *software* SPSS. Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6: Hasil Korelasi Kinerja Guru dan Prestasi Siswa

Correlations

		KINERJAGURU	PRESTASIBELAJAR
KINERJAGURU	Pearson Correlation	1	-.206
	Sig. (2-tailed)		.174
	N	45	45
PRESTASIBELAJAR	Pearson Correlation	-.206	1
	Sig. (2-tailed)	.174	
	N	45	45

Dari tabel korelasi diatas diperoleh harga koefisien korelasi sebesar -0,206, dengan signifikansi sebesar 0,174. Karena koefisien korelasi sebesar -0,206 lebih besar dari 0,174 sehingga kinerja guru menjadi rendah dikarenakan guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang menguasai materi sebelum pembelajaran. Sehingga tidak ada pengaruh terhadap prestasi belajar.

C. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian yang dilakukan ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha: Ada hubungan antara evaluasi kinerja guru dengan prestasi belajar siswa di SMP Islam Hasanuddin Mojosari yang mana yang ada hubungannya dijelaskan karena guru sudah menguasai materi yang akan diajarkan.

Ho: Tidak ada hubungan antara evaluasi kinerja guru dengan prestasi belajar siswa di SMP Islam Hasanuddin Mojosari. Maka Ho di tolak karena guru kurang mampu menguasai materi yang telah diajarkan.

Hipotesis tersebut akan diuji dengan uji statistic non parametric, yaitu korelasi "*product moment*" untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis ini dapat dilakukan pengujian hasil hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi(p-value) dengan galatnya.

Jika nilai signifikansi p>0,05 maka Ho diterima, artinya tidak ada hubugan antara evaluasi kinerja guru dengan prestasi belajar siswa di SMP Islam Hasanuddin Mojosari. Sebaliknya, jika nilai signifikansi p<0,05 maka Ho ditolak, artinya ada hubungan antara evaluasi kinerja guru dengan prestasi belajar siswa di SMP Islam Hasanuddin Mojosari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pengumpulan data yang diambil dari subjek berhasil dikumpulkan dan melewati tahap-tahap uji validitas-reabilitas, maka tahap selanjutnya yang harus dilewati adalah menguji hipotesis penelitian. Pengujian ini juga menggunakan program SPSS. Adapun hasil uji SPSS dari hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Variabel	Korelasi	Signifikansi	Hasil
Kinerja Guru Prestasi Belajar	-0,206	0,174 P>0,05	Tidak Terbukti

Dari data tabel 4.7 diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar -0,206 dengan nilai signifikansi sebesar 0,174, karena nilai signifikansi p>0,05, maka Ho diterima, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara evaluasi kineja guru dengan prestasi belajar siswa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji dengan menggunakan teknik analisis *Korelasi Product Moment*, menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara evaluasi kinerja guru dengan prestasi belajar siswa di SMP Islam Hasanuddin Mojosari. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansinya sebesar 0,174 (p>0,05), sehingga hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara evaluasi kinerja guru dengan prestasi belajar siswa di SMP Islam Hasanuddin Mojosari ditolak. Sedangkan nilai koefisien korelasi (r x1y)sebesar -0,206. Dari hasil ini juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa jika terdapat hubungan, maka kedua variabel mempunyai hubungan yang bersifat positif (+) dan berbanding lurus. Artinya semakin tinggi evaluasi kinerja guru akan diikuti dengan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa dan sebaliknya.

Jika dalam penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan antara evaluasi kinerja guru dengan prestasi belajar siswa, seperti yang yang telah disajikan pada BAB II, disebutkan bahwa guru harus benar-benar profesional dalam mengajar (mengarah pada kinerja guru) diperlukan untuk menghasilkan prestasi belajar siswa yang tinggi pada siswa-siswanya. Seorang guru yang bekerja dengan didasari motivasi yang tinggi, yang akan bekerja lebih bersemangat dan tertata dalam memenuhi tuntutan kepala sekolah, sehingga guru tersebut akan memiliki kinerja mengajar yang tinggi pula. Dengan motivasi belajar yang diberikan kepada siswa-siswa diharapkan akan memberikan hasil yang maksimal pula terhadap prestasi belajar. Sehingga bisa dikatakan bahwa kinerja guru yang baik harus benar-benar profesional dalam mengajar dan dapat menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik pada siswa-siswanya.

Sedangkan dalam penelitian ini, evaluasi kinerja guru tidak terbukti mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa di SMP Islam Hasanuddin Mojosari. Adanya perbedaan hasil tersebut diketahui pada perbedaan subjek yang digunakan. Bahwa factor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa tidak melalui kinerja guru saja tetapi bisa juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecerdasan dalam diri siswa kalau memang siswa tersebut kurang cerdas meskipun guru menjelaskan secara jelas tetap saja siswa sulit untuk mengerti. Dalam proses belajar pasti ada rasa minat dalam diri siswa, ketika siswa belajar kalau minat dalam diri siswa kurang maka siswa tersebut juga sulit memahami materi yang telah diberikan oleh guru. Dalam proses belajar mengajar juga ada motivasi belajar agar siswa lebih semangat dalam belajar, kalau dalam diri siswa kurang semangat dalam belajar bisa juga belajar siswa kurang maksimal. Belajar juga perlu kosentrasi dalam kelas dengan kosentrasi maka siswa bisa menangkap ilmu yang diberikan oleh guru dengan baik, tanpa adanya kosentrasi maka siswa sulit untuk mengerti apa yang telah dijelaskan oleh guru. Semua siswa ketika mencari ilmu pasti dibutuhkan jiwa yang sehat , kesehatan jasamani dalam proses belajar sangatlah penting dalam diri siswa, kesehatan paling utama dibutuhkan jiwa yang sehat, kalau tubuh sehat maka siswa bisa belajar dengan baik juga. Lingkungan merupakan juga salah satu faktor pengaruh prestasi belajar juga, salah dalam bergaul dampaknya pasti dalam diri sendiri dan merugikan pendidikannya juga. Cara belajar juga berpengaruh dalam diri siswa, karena belajarnya kurang tepat bisa juga jadi pengaruhnya.

subjek pada penelitian sebelumnya merupakan kinerja guru yang kurang maksimal dalam mengajar sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah hasil prestasi siswa-siswanya baik.

Hasil dari penelitian yang menggunakan metode kuantitatif ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa. Hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut terjadi karena ada kemungkinan prestasi belajar siswa telah memiliki potensi yang baik sehingga nilai-nilai siswa-siswanya baik pula. Maka kinerja guru tidak memiliki pengaruh yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id